



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT NO: 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

Analisis Persediaan Bahan Baku dengan Metode ABC di

PIPINOS

Skripsi

Oleh

Louisa Evita

6081801067

Pembimbing

Albert Mangapul Parulian Lumban Tobing, ST., M.AB.

Bandung

2022



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT NO: 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

Raw Material Inventory Analysis using the ABC Method in

PIPINOS

Skripsi

Oleh

Louisa Evita

6081801067

Pembimbing

Albert Mangapul Parulian Lumban Tobing, ST., M.AB.

Bandung

2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Louisa Evita

Nomor Pokok : 6081801067

Judul : Analisis Persediaan Bahan Baku dengan Metode ABC di PIPINOS

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana

Pada Rabu 29 Juni 2022

Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua Sidang merangkap anggota

Dian Sadeli, S.E., M. Ak.

: 

Sekretaris

Albert Mangapul Parulian Lumban Tobing, ST., M.AB. :




Anggota

Marihot Tua Efendi Hariandja, Drs, M.Si.

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Louisa Evita

NPM : 6081801067

Jurusan/ Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Analisis Persediaan Bahan Baku dengan Metode ABC di PIPINOS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 16 Juni 2022



Louisa Evita

Abstrak

Nama : Louisa Evita

NPM : 6081801067

Judul : Analisis Persediaan Bahan Baku dengan Metode ABC di PIPINOS

PIPINOS bakery merupakan usaha kecil ke menengah dan bergerak usaha dibidang bagian makanan dan berjualan *soft cookies, brownies* dan roti. PIPINOS yang berdiri pada bulan September 2019. Masalah yang dihadapi oleh PIPINOS yaitu adalah pengiriman tidak tepat waktu karena kekurangan *stock*. Penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana mengolah persediaan bahan baku dalam metode klasifikasi ABC.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode studi kasus dengan kuantitatif. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan catatan persediaan

Untuk menghitung klasifikasi ABC pada produk *best seller* yaitu *cookies*, hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori A sebanyak 5 jenis dan sebesar 76%. Untuk kategori B sebanyak 6 jenis dan sebesar 18%, sedangkan kategori C sebanyak 8 jenis dan sebesar 6%. Untuk cycle counting kategori A jumlah barang yang akan dihitung sebanyak 0.25/hari. Untuk kategori B jumlah barang yang akan dihitung sebanyak 0.1/hari sedangkan kategori C jumlah barang yang akan dihitung sebanyak 0.075/hari.

Saran yang dapat penulis berikan kepada PIPINOS Bakery dalam rangka mengatasi masalah persediaan tersebut adalah pengaturan tanggung jawab kepada pegawai agar melakukan penanganan bahan baku. Untuk bahan baku bagian termasuk kategori A harus mengawasi dan ditempatkan secara ketat. Untuk bagian termasuk kategori B sedikit mengawasi. Untuk termasuk kategori C jika jumlah *stock* sedikit segera dilakukan pemesanan.

Kata kunci: Persediaan, Klasifikasi ABC, *Cycle Counting*, *Procurement*.

Abstrack

Name : Louisa Evita

Student ID : 6081801067

Title : *Raw Material Inventory Analysis using the ABC method in PIPINOS*

PIPINOS bakery is a small to medium-size enterprise engaged in the food industry. It sells soft cookies, brownies, and bread. PIPINOS bakery was established in September 2019. The problems faced by PIPINOS bakery are its delivery is not on time because short supply. The research conducted is to find out for how to process raw material inventory in the ABC classification.

The method used in this research is a case study method with quantitative. Data collection is done by observation, interviews, and inventory records.

To calculate the ABC classification focusing on best selling products are cookies to increase sales and improve company strategy. The result shows that category A as many as 5 types with an amount of 76%. Category B with 6 types, amounts to 18 %, while category C has 8 types with 6%. For cycle counting category A, the number of item to be counted id 0.25/day. For category B, the number of items to be counted is 0.1/day, while for category C, the number of item to be counted is 0.075/day.

Suggestions that the author can give to PIPINOS Bakery in order to overcome the inventory problem is setting the responsibility to employees to handle raw materials. For raw materials, parts belonging to category A must be monitored and placed strictly. For the part including category B a little supervisor. To include category C, if the amount of stock is small, place an order immediately.

Keywords: inventory, ABC Classification, cycle counting, procurement.

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan selama penyusunan penelitian ilmiah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir pada semester 8 di Fakultas FISIP program ilmu administrasi Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Orang tua dan keluarga yang telah mendukung, menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Dosen pembimbing Albert Mangapul Parulian Lumban Tobing, ST., M.AB., atas bimbingan, pengarahan waktu, kesabaran, dedikasi serta masukan dan saran yang telah diberikan terutama berbagai ilmu yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
- Bapak Mangadar Situmorang Ph. D selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan dan Bapak Yoke, selaku Kepala program Studi Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan izin selama proses penelitian.
- Pemilik usaha PIPINOS Bakery (Fiona Ekaristi Putri dan Fadli) telah memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan usahanya sebagai objek penelitian, untuk seluruh narasumber atas kesabaran dan ketulusan

dalam menjalankan wawancara yang berjam-jam hingga mengganggu jadwal pekerjaan, atas koordinasi dan keterlibatan di dalam penelitian ini.

- Kepada sahabat-sahabat yaitu Audrey Nathania, Anita Handoyo, Caecilia Sadik, Clara Monica, Halefi Syifa, Jernie Suzanne, Lanny Sularso, Maria Virginia, dan Veronica Mulia yang telah memberikan motivasi, bantuan serta dukungan yang melimpah kepada penulis sehingga menyelesaikan skripsi dengan baik.
- Kepada teman seperjuangan yaitu Yesinta Ragil Anjaka dan Tiara yang telah mengerjakan skripsi bersama.
- Dan terakhir seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan persatu-satu terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Di samping itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kondisi sempurna karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, diperlukan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi.

Bandung, 09 Juni 2022

Penulis

Daftar Isi

Abstrak	i
<i>Abstrack</i>	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I	1
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Permasalahan.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Manajemen	9
2.2 Persediaan.....	10
2.2.1 Tujuan Persediaan	10

2.2.2 Fungsi Persediaan.....	11
2.2.3. Jenis Persediaan.....	12
2.3 Manajemen Persediaan.....	13
2.3.1 Klasifikasi ABC.....	14
2.3.2 Kriteria Klasifikasi ABC	14
2.3.3 Tahapan Klasifikasi ABC.....	15
2.4 Pareto <i>Chart</i>	17
2.5 <i>Cycle Counting</i> (Perhitungan Siklus).....	18
2.6 <i>Procurement</i>	19
2.6.1 Jenis <i>procurement</i>	19
2.7 Metodologi	20
2.7.1 Metode Penelitian.....	20
2.7.2 Objek Penelitian	21
2.7.3 Bagan Metode Penelitian.....	22
2.8 <i>Theoretical Framework</i>	26
2.9 Operasional Variable	27
2.10 Triangulasi.....	27
BAB 3.....	29
Hasil dan Pembahasan.....	29
3.1. Profil Perusahaan.....	29

3.2	Sejarah Perusahaan PIPINOS	30
3.3	Logo Perusahaan	31
3.4	Visi dan Misi	32
3.5	Produk PIPINOS	32
3.6	Struktur Organisasi.....	34
3.7	Hasil Bahan Baku Klasifikasi ABC	36
3.8	Batasan Penelitian	37
3.9	<i>Cycle Counting</i>	43
3.10	<i>Procurement</i>	44
3.11	Temuan.....	45
BAB 4.....		47
Kesimpulan, Saran dan Implikasi		47
4.1	Kesimpulan.....	47
4.2	Saran.....	48
4.3	Implikasi.....	49
Daftar Pustaka		50
LAMPIRAN		i

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Skema Proses Transformasi	3
Gambar 1. 2 Proses Transformasi dari PIPINOS Bakery	3
Gambar 2. 1 Analisis ABC.....	14
Gambar 2. 2 Bagan Metode Penelitian	22
Gambar 2. 3 <i>Theoretical Framework</i>	26
Gambar 3. 1 Instagram PIPINOS.....	29
Gambar 3. 2 Tempat PIPINOS.....	30
Gambar 3. 3 Logo PIPINOS	31
Gambar 3. 4 Produk yang Dijual.....	33
Gambar 3. 5 Struktur Organisasi.....	34
Gambar 3. 6 Diagram pareto.....	42

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Analisis Metode Klasifikasi ABC.....	25
Tabel 2. 2 Operasional Variable.....	27
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Klasifikasi ABC	38
Tabel 3. 2 Hasil Pengelompokkan Bahan Baku.....	41
Tabel 3. 3 <i>Cycle counting</i>	43

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Data penjualan April 2021.....	i
Lampiran 2 Data penjualan Mei 2021.....	iii
Lampiran 3 Data penjualan Juni 2021	v
Lampiran 4 Data penjualan Juli 2021	vii
Lampiran 5 Data penjualan Agustus 2021	x
Lampiran 6 Data penjualan September 2021	xiii
Lampiran 7 Data penjualan Oktober 2021	xvi
Lampiran 8 Data penjualan November 2021	xix
Lampiran 9 Data penjualan Desember 2021	xxii
Lampiran 10 Data penjualan Januari 2022.....	xxiv
Lampiran 11 Data penjualan Februari 2022.....	xxviii
Lampiran 12 Data penjualan Maret 2022.....	xxxi
Lampiran 13 Data penjualan April 2022.....	xxxiv
Lampiran 14 Data bahan baku dan harga.....	xxxvii
Lampiran 15 Hasil menghitung <i>yield mini choco melt</i>	xlvii
Lampiran 16 Hasil menghitung <i>yield mini mix choco melt</i>	xlviii
Lampiran 17 Hasil menghitung <i>yield pcs choco melt</i>	xliv
Lampiran 18 Hasil menghitung <i>yield jumbo cheese melt</i>	l
Lampiran 19 Hasil menghitung <i>yield jumbo choco melt</i>	li
Lampiran 20 Hasil menghitung <i>yield jumbo triple chocolate</i>	lii
Lampiran 21 Hasil menghitung <i>yield mini double chocolate</i>	liii
Lampiran 22 Hasil menghitung <i>yield mini cheese</i>	liv

Lampiran 23 Hasil menghitung <i>yield mini mix cheese</i>	lv
Lampiran 24 Hasil menghitung <i>yield mini cheese (pcs)</i>	lvi

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

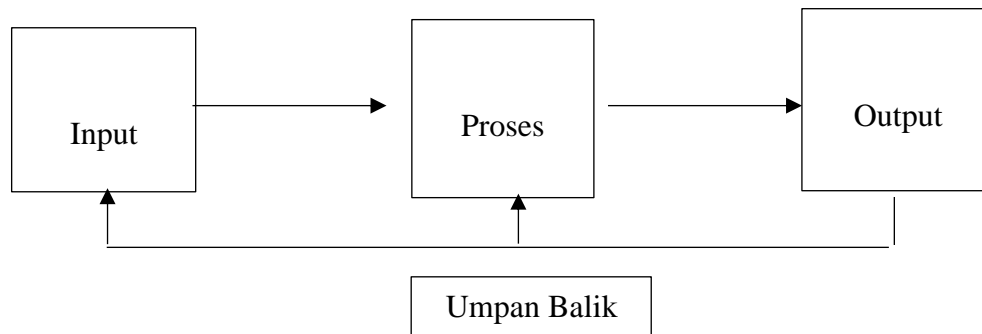
Persaingan tidak pernah berhenti dan selalu menghadang di sepanjang jalan. Setiap perusahaan berada dalam suatu proses perubahan yang cepat dan memerlukan penataan kembali operasi perusahaan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan. Keunggulan kompetitif tidak selalu didapatkan dari harga pasar per unit yang lebih rendah, tetapi lebih pada kemampuan secara tepat waktu untuk mengantarkan produk yang bermutu. Setiap perusahaan maupun industri memerlukan berbagai jenis barang untuk keperluan industrinya. Barang tersebut dapat berbentuk seperti: bahan baku, bahan penolong, atau barang-barang yang digunakan untuk memelihara peralatan dan fasilitas serta digunakan untuk kegiatan operasinya.

Inventory management (manajemen persediaan) adalah sebuah kegiatan yang berhubungan dengan penghitungan, pengawasan hingga pencegahan atas hal-hal yang terjadi pada *stock* tersebut. Tujuannya adalah memastikan semua *stock* selalu dalam kondisi prima sehingga tidak ada kekurangan *stock* dan tidak mengalami keterlambatan jadwal terkait barang yang datang. Hal tersebut dapat mengakibatkan, yaitu tidak bisa melanjutkan proses produksi sehingga proses produksi akan terhenti. Dengan kata lain, kegiatan penentuan jumlah dan komposisi

persediaan dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan perusahaan tersebut.

Sejak bulan September 2018, pemilik PIPINOS mencoba memanggang, membagikan, menjual *soft cookies*, roti kepada teman dan keluarga, serta evaluasi sebelum menjual kepada *customer*. Pada tanggal 1 September 2019 pemilik mencoba resiko dengan berani untuk menyewa ruang seluas 6m² di *food court* daerah gedung apartemen di Jalan Ciumbuleuit (dekat Universitas Katolik Parahyangan). Pemilik mulai melayani pelanggan terutama mahasiswa dan penghuni apartemen serta tersedia di aplikasi *Go Food* dan *Grab Food* agar pelanggan yang berada di Bandung dapat memesan melalui aplikasi tersebut.

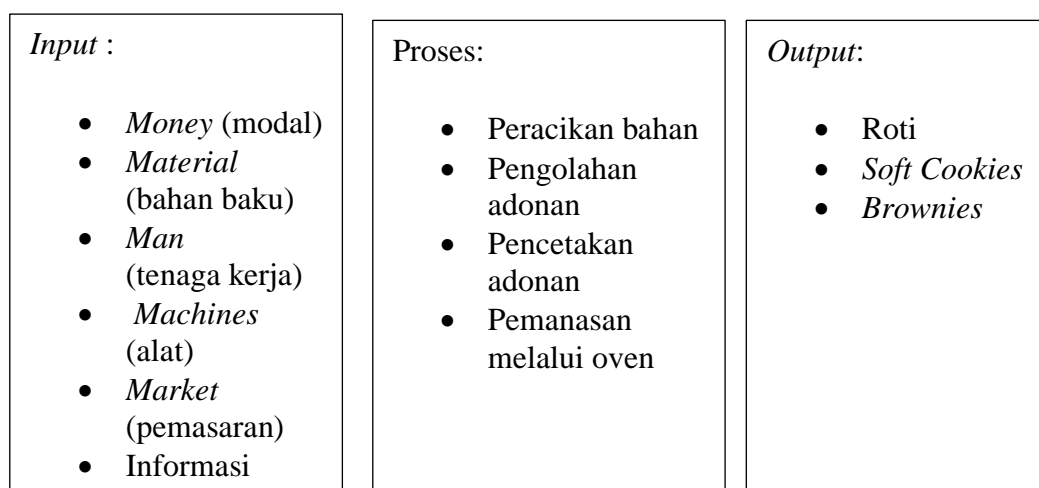
Setiap proses persediaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi memerlukan persediaan bahan baku, karena ketersediaan bahan baku dengan jumlah yang optimal sangat diperlukan bagi sebuah perusahaan untuk menghasilkan produk yang dapat memenuhi keinginan pelanggan. Proses produksi merupakan suatu kegiatan dalam perusahaan yang diarahkan oleh komunitas dan aktivitas untuk menyelesaikan produk yang sesuai dengan bentuk dan waktu yang diinginkan. Proses produksi dapat dilihat dengan mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi kemudian menjadi barang jadi.



Gambar 1. 1 Skema Proses Transformasi

Sumber: Diolah penulis (2022)

Dari gambar diatas, dapat diartikan bahwa *input* (masukan) masuk ke dalam proses transformasi sehingga menghasilkan *output*. Jadi, *input* dimulai dari bahan luar atau bahan mentah yang akan digunakan dalam proses produksi tersebut. Untuk proses ini, hal tersebut merupakan tahap dimana produk akan diolah dari bahan luar atau bahan mentah. Untuk *output* ini, hal tersebut merupakan hasil dari tahap proses produk yang akan menjadi produk baru. Setelah itu, dilakukan umpan balik terkait masukan-masukan proses dan teknologi proses ataupun evaluasi.



Gambar 1. 2 Proses Transformasi dari PIPINOS Bakery

Sumber: Diolah penulis (2022)

Gambar diatas menunjukkan bahwa proses pembuatan roti, *soft cookies* dan *brownies* dari tahap awal hingga tahap akhir. Untuk input melakukan segala sesuatu yang menjadi kebutuhan untuk melaksanakan proses misalnya dari PIPINOS bakery yaitu membutuhkan *material* (bahan baku), *man* (tenaga kerja), *machine* (alat), *money* (modal) dan *market* (pemasaran). Untuk proses ini menunjukkan bahwa pengolahan dari *input* ke *ouput* yang diinginkan dari PIPINOS bakery adalah peracikan bahan, pengolahan adonan, pencetakan adonan, pemanasan melalui oven. Untuk output ini menunjukan bahwa segala sesuatu yang dihasilkan dari proses PIPINOS bakery adalah melakukan pembuatan produk, seperti: roti, *soft cookies* dan *brownies*.

Dalam merencanakan bisnis harus memiliki kemauan atau keinginan untuk menjalankan bisnis tersebut. Dalam memulai bisnis yang berbasis produksi makanan maupun minuman, seseorang harus memiliki pola pikir yang terbuka. Melalui pola pikir, kita bisa menerima masukan dan ide untuk mengembangkan bisnis di semua kalangan. Tetapi ada kecenderungan dalam bidang bisnis yang harus berpikir kreatif dan inovatif, mampu bertahan dengan persaingan bisnis lain serta mampu meningkatkan kualitas makanan maupun minuman.

PIPINOS bakery merupakan sebuah industri kecil ke menengah yang bergerak di bidang makanan dan menjual produk, seperti: *soft cookies*, *brownies* dan roti. PIPINOS bakery juga dapat memberikan manfaat kepada pelanggan yang datang untuk menghilangkan kejenuhan maupun kelelahan, menciptakan suasana yang damai, nyaman dan bisa berkumpul untuk mengerjakan tugas bersama.

Untuk menghasilkan *soft cookies*, *brownies* dan roti dengan kualitas yang baik, maka harus memperhatikan kualitas bahan baku yang akan digunakan. Oleh karena itu, karyawan harus memantau persediaan dan memeriksa kondisi persediaan. Namun, sering terjadi masalah terkait ketersediaan bahan baku, seperti: beberapa bahan baku yang habis atau kekurangan bahan baku sehingga mengganggu proses membuat roti atau *cookies*. Jadi, ketika ingin membuat roti maupun *cookies* pun membutuhkan bahan baku lainnya. Dalam penentuan jadwal kedatangan bahan baku juga, PIPINOS bakery masih menggunakan sistem manual sehingga masih terjadi kesalahan. Jika jumlah berlebihan dengan bahan baku yang disimpan di gudang akan juga menyebabkan pengendalian bahan baku mana yang harus diutamakan untuk disimpan.

Sistem yang digunakan saat ini tidak mampu menyediakan informasi tentang persediaan barang dalam waktu yang cepat. Sehingga, pada saat memesan jumlah barang pun tidak tepat. Menurut Richardus eko & Richardus Djokopranoto (2005), mengatakan bahwa prinsip pembukuan perusahaan ialah sedemikian rupa sehingga menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, misalnya di pembukuan perusahaan tercatat ada barang A sebanyak 1000 satuan dengan harga sekian maka secara fisik jumlah 1000 tersebut harus ada. Jika tidak sesuai, maka pembukuan tersebut tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya sehingga bukan merupakan pembukuan yang baik. Pencatatan yang lebih besar daripada keadaan sebenarnya dapat menyebabkan kehabisan persediaan. Sedangkan, pencatatan yang lebih kecil daripada keadaan sebenarnya dapat menyebabkan *surplus* yang tidak diketahui. Ketidakcocokan persediaan antara pencatatan dengan persediaan yang sebenarnya

dapat menimbulkan berbagai akibat, seperti: kehilangan penjualan, kelebihan persediaan, dan kehabisan bahan baku.

Untuk memudahkan dalam pengelolaan persediaan, maka dilakukan metode ABC. Menurut Mojdeh Kashef Vaighan (2012), dengan menggunakan metode ABC kita dapat mengidentifikasi penetapan biaya aktivitas dalam suatu organisasi dan membebaskan biaya setiap aktivitas dengan sumber daya untuk semua produk dan layanan sesuai dengan konsumsi masing-masing. Sedangkan menurut Heizer (2015), metode ABC membagi persediaan ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan *volume dollar* tahunan. Kelas A adalah *item volume* yang tinggi, kelas B adalah *item volume* yang menengah, dan kelas C adalah *item volume* yang rendah. Menurut Reid dan Sanders (2013), persediaan dibagi ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan nilai *volume* tahunan rupiah, yaitu kelas A adalah persediaan yang memiliki nilai *volume* tahun rupiah yang tinggi dan mewakili sekitar 60%-80% biaya persediaan barang. Kelas B adalah persediaan yang memiliki *volume* tahun rupiah yang menengah dan mewakili sekitar 25%-35% biaya persediaan barang. Kelas C adalah persediaan yang memiliki *volume* tahun rupiah yang rendah dan mewakili sekitar 5%-15% biaya persediaan barang.

Dapat disimpulkan bahwa metode ABC ini merupakan jumlah nilai seluruh *item* pada suatu periode atau dikenal dengan *volume* tahunan rupiah. Jadi yang dimaksud dengan nilai adalah bukan harga persediaan tetapi *volume* persediaan yang dibutuhkan dalam suatu periode dikalikan dengan harga per unit.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dihadapi PIPINOS bakery adalah persediaan barang yang kurang terkontrol karena pemasukan dan pengeluaran barang tidak terinci sehingga tidak diketahui dengan pasti berapa jumlah barang yang masih tersedia.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Persediaan apa saja yang dimiliki oleh PIPINOS ?
2. Apa saja yang harus memeriksa persediaan secara rutin ?
3. Bagaimana sebaiknya PIPINOS mengelola dan pemeriksaan barang untuk setiap kategori persediaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis metode ABC pada PIPINOS
2. Untuk mengetahui hasil analisis metode ABC
3. Untuk mengetahui pengelompokan persediaan bahan baku
4. Untuk mengoptimalkan penanganan ketersediaan bahan baku.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Bagi peneliti

Sebagai suatu pembelajaran yang diharapkan dapat menambah pengetahuan maupun wawasan dan juga memanfaatkan informasi yang pasti untuk menyelesaikan skripsi tersebut.

B. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan, informasi, dan juga referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

C. Bagi perusahaan maupun industri

Bagi perusahaan ataupun industri, diharapkan bahwa penelitian dapat memudahkan untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang, mempertahankan dan mengembangkan perencanaan usaha tersebut. Oleh karena itu perusahaan maupun industri harus mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan usaha tersebut.